

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kausalitas* (sebab- akibat). Peneliti mendapatkan hasil dengan cara mengumpulkan data dan informasinya di peroleh secara *daring*.¹ Pada penelitian ini yang diamati adalah terkait analisis dampak jumlah uang saku, gaya hidup, konformitas dan kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa di era covid- 19.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif pendekatan survei yaitu menggunakan kuesioner. Metode kuantitatif adalah metode yang diperoleh dari serangkaian observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam bentuk angka.² Metode kuantitatif merupakan alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin di ketahui.³ Pendekatan survei adalah pendekatan yang dilakukan dengan mengambil data dari sampel untuk melihat hubungan antar variabel.⁴ Pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket kuesioner.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Kudus, dikarenakan kabupaten Kudus memiliki beberapa perguruan tinggi yang mana memiliki jumlah perguruan tinggi terbanyak yang ada di kabupaten se- karisedenan Pati. Hal tersebut menjadikan peneliti memilih kabupaten Kudus untuk menjadikan sebagai lokasi penelitian, dikarenakan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi di Kudus yang ikut merasakan dari adanya dampak wabah covid- 19. Adapun waktu penelitian yang digunakan oleh penelitian di mulai pada bulan April 2022, waktu tersebut di anggap waktu yang cukup oleh peneliti dalam melakukan penelitian yang dibutuhkan.

¹ Wiwin Efrizal, Persepsi dan Pola Konsumsi Remaja Selama Pandemi Covid- 19, *Jurnal Penelitian Biologi, Botani, Zoologi, dan Mikrobiologi* Volume 05, Nomor. 2 (2020), 43.

² Djarwanto, *Statistik Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001), 10.

³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pramedia Group, 2013), 4.

⁴ Siyoto, S., & Sodik, M. A, *Dasar Metodologi Penelitian (Ayup (Ed.), Literasi Media Publishing*, 2105.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok individu yang menjadi anggota populasi dengan syarat yang ditentukan oleh peneliti.⁵ Adapun populasi penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi di kudus yang ikut merasakan dari dampak di era covid- 19.

Sampel adalah bagian kelompok dari sebuah populasi tertentu.⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster* sampling, teknik ini dilakukan dengan cara memilih sampel yang didasarkan pada klusternya bukan individunya. Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *slovin* karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus *representative*, sehingga dalam hasil penelitian ini dapat sama rata.⁷ Rumus *slovin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = Sampel

N = Jumlah populasi

e = Perkiraan tingkat *error* dengan penarikan sampel sebesar 10%

$$n = \frac{877}{877}$$

$$n = \frac{877}{(1 + (877 \times 0,01))}$$

$$n = \frac{877}{1 + 8,77}$$

$$n = \frac{877}{9,77}$$

$$n = 89,674$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% maka yang akan menjadi sampel dari penelitian ini sebesar 90 orang.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah semua objek yang berbetuk dari berbagai jenis informasi yang di tetapkan oleh peneliti untuk

⁵ I Gusti Nugraha Agung, *Statistika Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi Sempurna dan Tak Sempurna*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 1.

⁶ I Gusti Nugraha Agung, *Statistika Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi Sempurna dan Tak Sempurna*, 2.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabetha, 2011), 87.

di pelajari dan diulas kembali terhadap permasalahan yang ada di dalamnya untuk dapat diambil kesimpulannya.⁸ Jenis variabel dalam penelitian di bedakan menjadi:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh karena modifikasi yang terjadi atas variabel dependen.⁹ Adapun variabel Independen dalam penelitian ini adalah variabel jumlah uang saku, gaya hidup, konformitas, dan kontrol diri.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipenuhi karena adanya variabel bebas.¹⁰ Dalam variabel ini ada satu variabel yang terikat, yaitu pola konsumsi yang dilambangkan dengan (Y). Adapun data yang diambil terkait dengan pola konsumsi bersumber dari http, jurnal, buku, dan karya tulis lainnya.

E. Definisi Variabel Operasional

Variabel penelitian adalah sekelompok objek yang diteliti dan mempunyai jenis antara satu objek dengan yang lain dalam kelompok tersebut.¹¹ Adapun devinisi variabel operasional penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Indikator Pertanyaan	Referensi
Jumlah uang saku (X1)	Uang saku adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang	Pemberian orang tua	1. Saya membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan	Yola Armelia, Agus Irianto, (2021). Pengaruh

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabetha, 2004), 72.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 61.

¹⁰ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2003), 233.

¹¹ Sugiharto dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), 13.

	<p>dalam rentat waktu tertentu yang bersumber dari keluarga, beasiswa atau pekerjaan untuk digunakan guna memenuhi kebutuhan hidupnya.¹²</p>	<p>Literasi keuangan</p>	<p>saya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Orang tua saya selalu memenuhi kebutuhan saya setiap hari. 3. Saya merasa terpenuhi dalam membelanjakan apa yang saya inginkan. 4. Saya berharap uang tersebut bisa bermanfaat buat orang lain juga. 5. Saya merasa bersyukur karena apa yang saya butuhkan selalu tercukupi. 6. Saya senang karena dengan uang semua menjadi mudah. 	<p>Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, e-journal unp. ac. Id, Vol 4, No. 3.</p>
		<p>Penghasilan</p>		

¹² Yola Armelia, Agus Irianto, Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, *e-journal unp. ac. Id*, Vol 4, No. 3, (2021), 419.

Gaya hidup (X2)	Gaya hidup adalah tingkah laku seseorang dalam mendapatkan apa yang diinginkan hanya untuk menutupi ketidak berhasilan yang telah di alami. ¹³	Aktivitas	1. Saya merasa kegiatan yang saya lakukan tidak merugikan orang lain.	Yola Armelia, Agus Irianto, (2021). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, e-journal unp. ac. Id, Vol 4, No. 3.
		Minat	2. Saya merasa senang dalam melakukan kegiatan yang saya ciptakan sendiri.	
		Opini	3. Saya berniat untuk tidak bersikap semena-mena terhadap apapun. 4. Saya berniat untuk melakukan hal yang baik. 5. Saya bersikap peduli terhadap apa yang terjadi. 6. Saya berhak	

¹³ Yola Armelia, Agus Irianto, Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, *e-journal unp. ac. Id*, Vol 4, No. 3, (2021), 420.

			untuk mencampuri urusan orang lain.	
Konformitas (X3)	Konformitas adalah pengaruh sosial yang kuat dikarenakan lingkungan sekitarnya yang mengharuskan seseorang individu atau kelompok melakukan apa yang tidak ingin dilakukan. ¹⁴	Dukungan ego	1. Saya berambisi untuk memiliki apa yang teman saya miliki.	Mulia Sartika, Hengki Yandri, (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya, Indonesian Journal Of Counseling & Development Vol 01, NO, 01.
		Stimulasi	2. Saya merasa senang, jika berpakaian seperti teman saya.	
		Keakraban	3. Saya memilih lingkungan yang satu pemikiran dengan saya. 4. Saya hanya ingin sharing untuk mendapatkan pengalaman hidup dari mereka. 5. Saya	

¹⁴ Mulia Sartika, Hengki Yandri, Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya, *Indonesian Journal Of Counseling & Development* Vol 01, NO, 01 (2019), 11.

			berusaha terlihat baik di depan teman saya. 6. Saya tulus berteman dengan teman saya.	
Kontrol diri (X4)	Kontrol diri adalah keterampilan seseorang untuk mengambil keputusan dan tindakan secara efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang maksimal untuk menghindari hasil yang tidak diinginkan. ¹⁵	Kontrol perilaku	1. Saya mampu untuk memutuskan an atau memilih tindakan yang baik. 2. Saya mampu menjaga etika saya.	Putu Sokalia, Dewi Puri Astiti, Hubungan Kontrol Diri dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Penggemar Animasi Jepang di Denpasar, <i>Jurnal Psikologi Udayana</i> .
		Kontrol kognitif	3. Saya mampu mengantisipasi suatu kejadian atau peristiwa yang ada.	
		Kontrol keputusan	4. Saya mampu untuk menafsirkan suatu kejadian atau	

¹⁵ Putu Sokalia, Dewi Puri Astiti, Hubungan KONTROL Diri dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Penggemar Animasi Jepang di Denpasar, *Jurnal Psikologi Udayana*, 2015.

			<p>peristiwa tersebut.</p> <p>5. Saya mampu mendapatkan informasi dengan cepat.</p> <p>6. Saya mampu mencerna informasi dengan baik.</p> <p>7. Saya mampu melakukan penilaian terhadap diri saya maupun orang lain.</p> <p>8. Saya mampu melakukan apa yang teman saya lakukan walaupun saya tidak menyukai aturan yang di buat.</p> <p>9. Saya dapat bersikap kondisioan l, meskipun saya merasa</p>	
--	--	--	---	--

			tertekan di dalamnya. 10.Saya mampu bersikap bijak dalam situasi apapun.	
--	--	--	---	--

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari obyek yang di selidiki.¹⁶ pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan kuesioner kepada responden yang berisi tentang item pertanyaan terkait jumlah uang saku, gaya hidup, konformitas, dan kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa.

2. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan item pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan sudah ditentukan oleh peneliti, sehingga responden dapat memilih jawaban yang sudah ditentukan.¹⁷ Disini penulis memberikan pertanyaan terkait dengan jumlah uang saku, gaya hidup, konformitas dan kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa ekonomi di Kudus yang ikut berdampak akan adanya *corona virus- 19*. Pengisian kuesioner dilakukan dengan cara responden diminta untuk menjawab kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti.

Adapun skala yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala ini merupakan teknik pengumpulan informasi yang menjadikan analisis mempelajari sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik

¹⁶ Abuzar Asra, Rudiansyah, *Statistik Terapan*, (Penerbit In Media, 2014), 14.

¹⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012).

beberapa orang di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang sudah ada.¹⁸ Dalam skala ini penulis memanfaatkan responden untuk mengisi kuesioner yang sudah disediakan oleh peneliti dengan mengisikan jawaban antara positif dan negatif. Adapun jawaban yang diberikan oleh responden nantinya digunakan untuk keperluan peneliti dalam menganalisis kuantitatif terhadap variabel yang sudah ditentukan, penulis mengambil jawaban dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang ikut terdampak akan adanya wabah *corona virus- 19* terkait analisis dampak jumlah uang saku, gaya hidup, konformitas dan kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa ekonomi di Kudus. Maka jawaban yang diberikan oleh penulis memiliki skor:

- | | | |
|------------------------|-------|---------------|
| a. Sangat Setuju | (SS) | diberi skor 4 |
| b. Setuju | (S) | diberi skor 3 |
| c. Tidak Setuju | (TS) | diberi skor 2 |
| d. Sangat Tidak Setuju | (STS) | diberi skor 1 |

G. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Arti validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrument penelitian yang digunakan.¹⁹ Cara mengukur validitas yaitu dengan menggunakan korelasi *Bivariate Person* (produk *men peason*).

Penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 28 dalam menguji validitas yang mana kevalidan item pertanyaan ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan untuk *degree of Freedom* (df) = $n-2$, dimana n sebagai jumlah sampel dengan nilai signifikansi 5% (0,05), item dinyatakan valid jika r table < r hitung.²⁰

¹⁸ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Pehitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 132.

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegro, 2011), 52.

²⁰ Duwi Priyanto, *Paham Analissi Statistik Data Dengan SPSS*, (Jakarta: Buku Seru, 2010), 90.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan item pertanyaan dalam mengukur suatu variabel yang diteliti. Instrument penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan jika dalam hasil pengujian memiliki tingkat konsisten yang stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kestabilan alat ukur. Kriteria variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.²¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas yang banyak digunakan yaitu dengan metode *kolmogrov smirnov z*.²² Data dikatakan berdistribusi normal ketika nilai *Asymp. Sig* $> 0,05$. Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig* $< 0,05$.²³

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk melihat atau mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen pada model regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance factor* (VIF).²⁴ Tidak terjadi adanya multikolonearitas ketika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 . Sebaliknya, jika terjadi masalah mulikolinearitas ketika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan *VIF* > 10 .²⁵

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk mengathui terdapat atau tidaknya ketidaksamaan varian dan residual dari satu pengamatn ke pengamatan lainnya. Peneliti menggunakan uji heterokedastisitas melalui uji glejser yang bertujuan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan rogram IBM SPSS25*, (Semarang, UNDIP, 2018), 45- 46.

²² Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2010), 36.

²³ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 165.

²⁴ Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 185.

²⁵ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 108.

heterokedastisitas jika nilai sig. > 0,05 dan sebaliknya, terjadi heterokedastisitas ketika nilai sig. < 0,05.²⁶

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, maka untuk mengetahui antara variabel independen dan variabel dependen harus mengetahui apakah masing-masing variabel dependen berhubungan positif atau negatif. Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Pola Konsumsi

a = Konstanta

X₁ = Jumlah Uang Saku

X₂ = Gaya Hidup

X₃ = Konformitas

X₄ = Kontrol Diri

b₁-b₄ = Koefisien Regresi

e = Standar Error²⁷

b. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengathui presentase pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila R² = 0, maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila R² = 1, maka presentase sambungan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen adalah sempurna.²⁸

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.²⁹ Syarat pengujian pengambilan keputusan

²⁶ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, 139..

²⁷ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Jakarta: Buku Seru, 2010), 66.

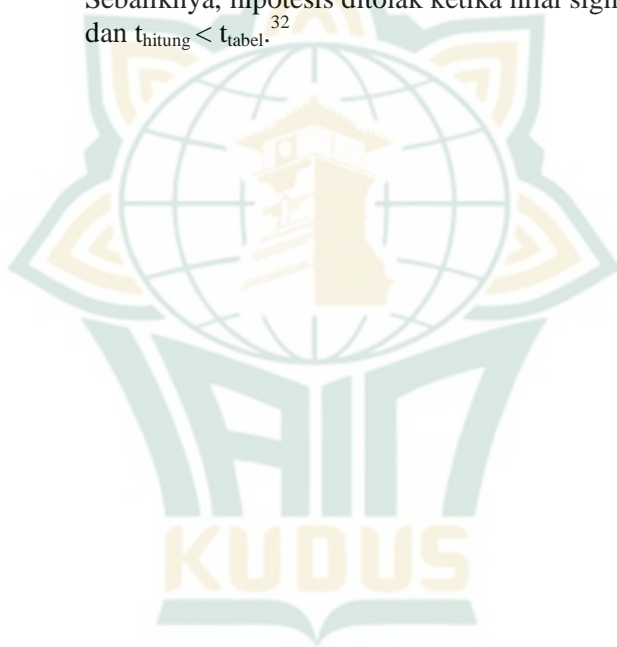
²⁸ Gujarti, Damodar, *Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 45.

²⁹ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, 83- 86.

pada uji statistik F yaitu ketika nilai $\text{sign.} < 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (terdapat pengaruh signifikan). Begitupun sebaliknya apabila nilai $\text{sign.} > 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak terdapat pengaruh signifikan).³⁰

d. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.³¹ Syarat pengujian pengambilan keputusan pada uji statistik t yaitu ketika nilai $\text{sign.} <$ dari probabilitas 0,05 dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, hipotesis ditolak ketika nilai $\text{sign.} >$ dari 0,05 dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.³²



³⁰ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 164

³¹ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, 83- 86.

³² Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 162.